

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, era globalisasi membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat dan tajam. Perusahaan-perusahaan harus dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada, meskipun peluang itu sangat kecil. Perusahaan-perusahaan harus dapat membaca perkembangan yang ada guna mengambil kebijakan yang dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup usahanya. Penerapan kebijakan perusahaan dapat merangsang terciptanya efisiensi dan peningkatan keunggulan daya saing yang akan menunjukkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang ingin tumbuh lebih baik daripada perusahaan lain dalam sebuah kompetisi harus merumuskan strategi untuk menumbuhkan daya tarik para investor kepada perusahaan tersebut.

Berbagai strategi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang kuat untuk para investor dalam menginvestasi dana. Sedangkan untuk mengimplementasikan strategi tersebut perusahaan perlu mencari sumber dana yang memadai. Modal perusahaan dapat diperoleh dari dua sumber. Pertama, modal dapat diperoleh dari modal sendiri atau laba ditahan perusahaan tersebut. Kedua, modal juga dapat diperoleh dari penerbitan saham, penerbitan obligasi, maupun hutang dari kreditur, serta perolehan modal dari investor. Modal sendiri tentulah kurang memadai untuk semua aktivitas perusahaan. Maka dari itulah peranan investor dalam pendanaan perusahaan dianggap sangat penting.

Para investor akan dengan mudah mengakses dan menyalurkan dana mereka ke perusahaan-perusahaan yang mereka anggap dapat memberikan timbal balik investasi yang menjanjikan dan dapat memberikan nilai tambah kepada apa yang sudah diinvestasikan dengan pula mengharapkan resiko yang minimal (Noor, 2011: 13). Pada persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari aktivitas-aktivitas perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan. Kinerja dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang ditunjukkan perusahaan kepada pihak lain tentang prestasi atau kemunduran yang telah dicapai oleh perusahaan.

Media yang dapat dipakai untuk melihat kinerja keuangan perusahaan apakah sehat atau tidak adalah dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode (Sawir, 2005: 2). Brigham (2010: 132) menjelaskan kinerja keuangan Juga berfungsi untuk melihat kelemahan dan kekuatan perusahaan secara sesama. Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis *Return on Investment* karena analisis ROI ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Asiah, 2011: 190). *Return On Investment* merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh

(Munawir, 2004: 89). Melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan tersebut dengan cara membandingkan elemen-elemen laporan keuangan atau biasa disebut dengan rasio keuangan. Brigham (2001: 79) menyebutkan ada lima rasio keuangan, yaitu: rasio likuiditas, rasio hutang, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio-rasio ini dapat melihat kemampuan sebuah perusahaan dalam pengelolaan modal, hutang dan pinjaman perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan banyak modal untuk melakukan pengembangan usahanya. Di Indonesia telah banyak berkembang perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha. Indonesia juga memiliki berbagai sektor industri potensial untuk dikembangkan misalnya industri *food and beverages*. Perkembangan sektor *food and beverages* di Indonesia sangat menarik untuk dicermati karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia.

Hal ini mungkin disebabkan oleh sektor ini memproduksi produk makanan dan minuman yang merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia. Para investor akan lebih tertarik menanamkan sahamnya kepada industri ini, karena tiap tahunnya dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang sudah *go public*. Investor dalam penanaman modalnya tentu akan memperhatikan kinerja perusahaan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak

dimasa yang akan datang. Hal ini tentu dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam pengembalian investasinya dan pengelolaan laba perusahaan.

Dengan demikian penelitian ini bermaksud menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan. Maka dari itu, penulis memberikan judul pada penelitian ini sebagai berikut: “**Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Tahun. 2007–2012)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimanakah pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia ?
4. Dari ketiga variabel X (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*), manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia ?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dari ketiga variabel X (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*) manakah yang paling dominan

mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis : Dapat menjadi salah satu cara penerapan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah dan melatih diri penulis untuk menganalisa pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Investment* perusahaan .
2. Bagi Perusahaan : Dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Investment* perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penentuan strategi pengelolaan keuangan perusahaan dimasa mendatang dan landasan sebagai peramalan keuangan perusahaan.
3. Bagi investor : Dapat memberikan informasi yang diperlukan dan acuan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *food and beverages* tersebut.
4. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Investment* perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun secara garis besarnya saja tanpa mengurangi isi dari permasalahan yang disampaikan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan umum tentang penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi dan pengertian laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan, macam–macam rasio keuangan perusahaan, dan penjelasan tentang *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Investment* perusahaan, dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi kerangka pemikiran, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, data dan sumber data serta metode analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisikan hasil penelitian menguraikan diskriptik data, analisis data yang meliputi pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis serta interpretasi dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah ditentukan.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan, kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan.